

ANIMASI PROSEDUR PEMBUATAN DAN PERPANJANGAN SURAT IZIN MENGEMUDI UNTUK MEMBERIKAN PEMAHAMAN PEMOHON SIM DI POLRESTA YOGYAKARTA

¹Alaik Fadila, ²Wahyu Pujiyono (0504116601)

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika
Universitas Ahmad Dahlan

Prof.Dr.Soepomo,S.H.,Janturan,Umbulharjo,Yogyakarta 55164

¹Email: alaikfadila@yahoo.co.id

²Email: yywahyup@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

SIM adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor. Faktanya masih ada kekurangan dalam proses pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi yang diberikan pihak kepolisian. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di unit pelayanan SIM Kepolisian Polresta Yogyakarta bahwa pemohon SIM tidak tahu ruangan-ruangan di unit instansi tersebut dan juga bingung dengan urutan proses pembuatannya, karena penjelasan melalui brosur dan papan-papan yang ditempel di dinding menggunakan diagram activity tanpa disertai penjelasan dimana ruangan-ruangan tempat melakukan aktifitasnya, sehingga pemohon SIM baru maupun perpanjangan tidak paham. Berdasarkan permasalahan ini maka dibuat media sosialisasi berupa video animasi untuk menyampaikan informasi tentang prosedur pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi(SIM) yang bertujuan supaya pemohon SIM mengetahui dan memahami prosedur tersebut.

Subyek dari penelitian adalah Animasi Prosedur Pembuatan dan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi. Metode pengumpulan data dengan metode studi pustaka, observasi dan wawancara. Pembuatan animasi ini menggunakan tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pengujian animasi menggunakan teknik Black Box Test dan Alpha Test.

Hasil dari penelitian ini berupa video animasi yang memuat tentang prosedur pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi dengan menggunakan teknik motion tween dan frame by frame. Video animasi ini berdurasi 7 menit 22 detik. Berdasarkan hasil pengujian dari 20 jumlah responden dengan 7 pertanyaan yang diajukan menyatakan bahwa video animasi ini memberikan pemahaman dan layak digunakan sebagai media informasi. Dan pesan dalam video animasi sudah berjalan dengan baik dan dapat tersampaikan kepada target.

Kata Kunci: *Animasi, prosedur, Surat izin mengemudi.*

1. PENDAHULUAN

SIM adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor[1]. Oleh karena itu pemerintah menyediakan pelayanan pengurusan SIM melalui Satuan Pelayanan Kepolisian yaitu polisi lalu lintas, sehingga diharapkan dengan kepolisian mampu membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas hidup, maka masyarakat akan merasa puas, percaya dan akan mendukung apa yang dirancang dalam rencana pembangunan selanjutnya.

Namun faktanya hingga saat ini masih ada kekurangan dalam proses pelayanan publik yang diberikan pihak Kepolisian. Khususnya dalam penelitian ini adalah pelayanan terhadap proses pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi (SIM) di kepolisian. Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dibagian unit pelayanan surat izin mengemudi Kepolisian Polresta Yogyakarta, pada tanggal 12 September 2013. Dari 15 pemohon yang sedang mengurus SIM yang telah diwawancarai, semuanya menyatakan bahwa mereka kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak Kepolisian karena sosialisasi mengenai informasi tentang penerbitan SIM belum maksimal. Faktanya pemohon yang sedang mengurus pembuatan dan perpanjangan SIM menemui beberapa hambatan dalam proses penerbitannya, diantaranya pelayanan informasi yang kurang, tidak tahu ruangan-ruangan di unit pelayanan SIM dan juga dibingungkan dengan urutan proses pembuatannya, karena penjelasan melalui brosur dan papan-papan informasi yang ditempel di dinding, dari penjelasan brosur dan papan tersebut penjelasannya menggunakan diagram *activity* tanpa disertai penjelasan dimana ruangan-ruangan tempat melakukan aktifitas tersebut. Sehingga pemohon SIM baru maupun perpanjangan tidak paham dengan penjelasan informasinya. Harapan mendapatkan layanan cepat ternyata harus menunggu lama sampai ber jam-jam. Akibatnya pemohon SIM menjadi enggan dalam melaksanakan kewajibannya serta ada yang memilih menggunakan jasa calo. Kurang maksimalnya informasi mengenai prosedur pembuatan dan perpanjangan SIM membuat antrian semakin bertambah dan memakan waktu yang lama. Estimasi waktu tercepat pelayanan pembuatan surat izin mengemudi baru memakan waktu sekitar 115 menit dan pembuatan surat izin mengemudi perpanjangan memakan waktu sekitar 35 menit. Estimasi waktu tersebut belum termasuk antrian yang panjang dan juga kendala-kendala teknis dari pihak yang bersangkutan, misalnya tentang persyaratan-persyaratan pembuatan SIM dan prosedur prosedur yang harus dilakukan.

Perbaikan kualitas pelayanan informasi akan membuat masyarakat menjadi lebih puas dalam mengurus Surat Izin Mengemudi (SIM) sehingga tidak enggan untuk mengurus secara mandiri. Berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan, maka penulis berinisiatif membuat animasi tentang prosedur pembuatan dan perpanjangan SIM, dalam video animasi ini juga disertai penjelasan dimana ruangan-ruangan dan denah tempat melakukan prosedur-prosedur tersebut. Mengapa penulis memilih video animasi ini karena animasi sebagai salah satu dari media audio visual yang mampu menjadi wadah penyampaian informasi.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai kajian penelitian terdahulu, penelitian yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Adi Pratama yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Permohonan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) Berbasis *Web* Pada Unit Pelayanan SIM Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kota Besar Bandung” [2]. Penelitian ini

membahas tentang membangun aplikasi *web* permohonan penerbitan SIM. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu terbatasnya pada penggunaannya, karena pengguna harus ada akses internet dan juga paham tentang internet.

Selain itu, penelitian yang akan diambil ini mengacu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Gerihandito yang berjudul “Teknik *Tweening* dalam pembuatan Film Kod_Dok” [3]. Penelitian berisi tentang pembuatan animasi dengan menggunakan teknik *tweening*. Alasan mengapa *tweening animation* sangat baik karena mengurangi pekerjaan menggambar dan meminimalkan ukuran *file*. Penelitian ini perlu ditambahkan durasi waktu, proses pengaturan efek kamera masih perlu dimodifikasi dan perlu ditambahkan audio rekam sehingga proses animasi akan tampak semakin hidup.

2.2 Kajian teori

2.2.1 Surat izin mengemudi

Surat Izin Mengemudi (SIM) adalah bukti registrasi dan identifikasi (Regident) yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor [4]. Setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib memiliki SIM.

2.2.2 Multimedia

Multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat di sampaikan secara interaktif. Objek multimedia meliputi, teks, image, audio, dan video[5].

2.2.3 Animasi

Animasi merupakan objek bergerak yang dinamis dan memberikan interaksi yang lebih menarik dibandingkan dengan objek statis. Dengan animasi objek didapat sebuah tampilan yang interaktif dan menarik[6]. Animasi memiliki beraoa jenis yaitu animasi 2D, animasi 3D, *Clay animation*, dan anime.

3 METODELOGI PENELITIAN

3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah “Animasi Prosedur Pembuatan dan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi”. Video animasi ini akan memberikan informasi kepada para pemohon SIM supaya mengetahui prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan SIM. Dengan adanya video animasi ini diharapkan para pemohon SIM tidak kebingungan pada saat akan membuat dan memperpanjang SIM

3.2 Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan perangkat lunak (*software*) dengan spesifikasi tertentu serta perangkat keras (*hardware*) untuk mendukung terselesaikannya program tersebut.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, membaca dan mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai referensi seperti buku, artikel, *browsing* dan literatur-literatur tugas akhir yang berhubungan dengan topik yang dipilih.

3.3.2 Wawancara

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada para pemohon SIM yang berada di kantor unit pelayanan SIM Satlantas Kepolisian Polresta Yogyakarta. Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah para pemohon SIM mengetahui dan memahami tentang prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan SIM. Dan juga apakah calon pemohon sim mengetahui ruangan-ruangan untuk melakukan prosedur-prosedur tersebut.

3.3.3 Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengetahui tentang prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi. Dan metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di kantor unit pelayanan SIM Satlantas Kepolisian Polresta Yogyakarta terhadap para pemohon SIM.

3.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan video animasi ini. Tahap analisis digunakan untuk menentukan klasifikasi data yang lebih cepat untuk mendukung pembuatan rancangan animasi menggunakan metode *animation*.

3.5 Perancangan Sistem

3.5.1 Tahap pra produksi

- 3.5.1.1 Ide cerita
- 3.5.1.2 Sinopsis
- 3.5.1.3 Pembuatan Karakter
- 3.5.1.4 *Storyboard*

3.5.2 Tahap produksi

- 3.5.2.1 Sketsa dan pewarnaan
- 3.5.2.2 Proses animasi

3.5.3 Tahap pasca produksi

- 3.5.3.1 *Dubbing*
- 3.5.3.2 *Editing*
- 3.5.3.3 *Rendering*
- 3.5.3.4 *Distribution*

3.6 Pengujian System

3.6.1 *Black Box Test*

Pengujian dilakukan dengan mengamati hasil akhir video animasi agar dapat diketahui sejauh mana kesesuaian video animasi tersebut dengan *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dilakukan agar video animasi yang telah dibuat mendapatkan hasil yang optimal. Setelah melakukan pengujian, responden diminta memberikan tanggapan dan penilaian menjawab quisioner daftar pertanyaan. Dalam pengujian ini responden adalah orang yang mengetahui dibidang multimedia maupun juga orang yang berkecimpung dibidang penerbitan surat izin mengemudi(SIM).

3.6.2 *Alfa test*

Pengujian *alpha testing* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil animasi dilihat dari sisi ke indahan animasi, baik atau buruknya kualitas animasi, layak atau tidaknya, dan manfaat atau pesan yang dapat di berikan dari video animasi tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara memperlihatkan secara langsung video animasi ke beberapa orang yang akan membuat atau memperpanjang surat izin mengemudi. Setelah memperlihatkan video animasi ini, para responden diminta memberikan komentar setelah melihat secara langsung video animasi ini, sehingga video animasi ini dapat diterima dengan layak.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis kebutuhan sistem

Setiap animasi memerlukan beberapa teknik atau metode dalam pembuatannya. Beberapa metode memang diperlukan bahkan dikombinasikan untuk mendapatkan kualitas video animasi yang baik. Oleh karena itu pada tahapan ini dibuat sebuah video animasi menggunakan teknik *frame by frame* dan *motion tween*. Dengan teknik-teknik tersebut akan dikombinasikan menjadi sebuah video animasi.

Sehingga dapat memudahkan animator untuk membuat video animasi Prosedur Pembuatan dan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi yang nantinya dapat memberikan informasi kepada para pemohon SIM supaya mengetahui prosedur pembuatan dan perpanjangan SIM.

4.2 Perancangan system

Perencanaan sistem sangatlah berpengaruh agar tema yang akan diangkat dapat menghasilkan animasi yang baik dan terurut. Perencanaan dalam pembuatan film kartun antara meliputi :

4.2.1 Pra produksi

4.2.1.1 Ide cerita

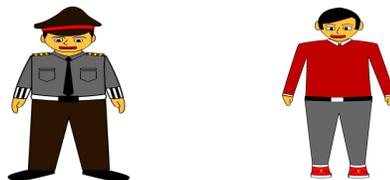
Ide membuat sebuah video animasi didapat ketika melihat kenyataan bahwa video animasi belum di manfaatkan untuk memberikan sosialisasi terutama untuk memberikan sosialisasi kepada para pemohon surat izin mengemudi tentang prosedur penerbitan pembuatan dan perpanjangan SIM yang berada di Polresta Yogyakarta. Kurangnya pengetahuan pemohon SIM tentang prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan SIM dan para pemohon sim juga tidak tahu dimana ruangan-ruangan tempat melakukan prosedur tersebut, maka munculah ide untuk membuat video animasi ini.

4.2.1.2 Sinopsis cerita

Video animasi ini berisi tentang prosedur urutan dalam proses pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi di Polresta Yogyakarta. Narator menjelaskan kepada pemohon yang akan membuat dan memperpanjang SIM tentang prosedur urutan dalam membuat dan memperpanjang SIM. Dan pemohon SIM akan melakukan arahan-arahan yang diberikan oleh narator sesuai prosedur yang diberikan. Dalam video animasi ini juga dijelaskan denah tempat dimana pemohon SIM melakukan prosedur tersebut. Dan dalam penutup animasi ini diberikan pesan supaya para pemohon SIM mengurus proses penerbitan sim baru maupun sim perpanjangan secara mandiri tanpa menggunakan jasa calo.

4.2.1.3 Karakter tokoh

Pada gambar 1 berikut karakter dalam video animasi ini adalah seorang narator dan pemohon SIM.

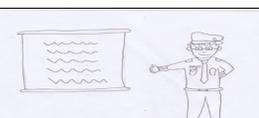
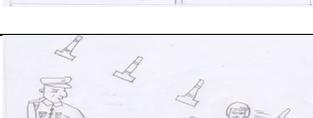


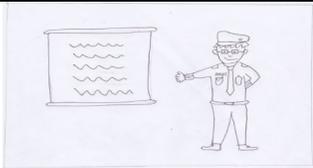
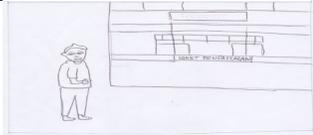
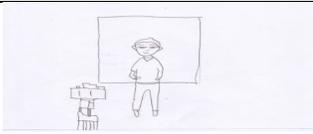
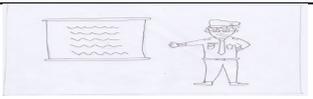
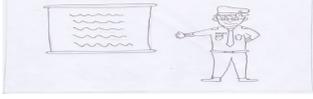
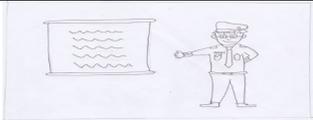
Gambar 1. tokoh narator(kiri) dan pemohon SIM(kanan)

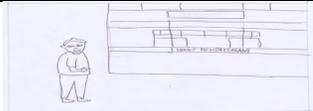
4.2.1.4 Storyboard

Storyboard dibuat untuk menentukan sudut pandang dan komposisi pengambilan gambar pada setiap *scene*. *Scene* pada *storyboard* disesuaikan dengan sinopsis cerita yang telah dibuat. *Storyboard* disediakan berupa potongan gambar disertai alur cerita secara singkat. *Storyboard* juga mempunyai fungsi menerjemahkan isi ide cerita secara visual atau penggambaran secara singkat. Berikut *storyboard* pada tabel 1.

Tabel 1. Storyboard Animasi Prosedur Pembuatan dan Perpanjangan SIM

No	Gambar	VISUAL/ADEGAN	KETERANGAN	AUDIO	Durasi
1		Pembukaan animasi	Menampilkan pembuat film animasi	<i>Sound Opening</i>	5 detik
2		Animasi narator menyapa	Narator menyapa para pemohon SIM di Poltabes Yogyakarta. “	Suara narator	10 detik
3		Animasi narator menjelaskan persyaratan pembuatan SIM	Narator menjelaskan persyaratan pembuatan SIM	Suara narator	20 detik
4		Animasi narator	Animasi narator menjelaskan prosedur pembuatan SIM tahap I	Suara narator	5 detik
5		Animasi pemohon mengambil form pendaftaran	Animasi pemohon sedang di loket pendaftaran untuk mengambil form pendaftaran	Suara narator	5 detik
6		Animasi narator menjelaskan ketentuan pengisian formulir pendaftaran	Narator menjelaskan tentang ketentuan pada formulir pendaftaran	Suara narator	15 detik
7		Animasi narator	Animasi narator menjelaskan prosedur pembuatan SIM tahap II	Suara narator	12 detik
8		Animasi pemohon masuk ruang ujian teori	Menampilkan animasi pemohon akan masuk ke ruang ujian teori.		5 detik
9		Animasi pemohon mengendarai sepeda motor	Menampilkan animasi pemohon sedang mengendarai sepeda motor	Suara narator	8 detik

10		Animasi narator	Menampilkan animasi narator menjelaskan prosedur pembuatan SIM tahap III	Suara narator	20 detik
11		Animasi pemohon menuju bank	Menampilkan pemohon berjalan menuju ke bank BRI	Suara narator	5 detik
12		Animasi pemohon menuju loket II	Menampilkan animasi pemohon sedang berjalan menuju loket II	Suara narator	8 detik
13		Animasi pemohon masuk ke ruangan pengambilan foto dan sidik jari	Menampilkan animasi pemohon masuk ke ruang pengambilan foto	Suara narator	10 detik
14		Animasi pemohon menuju loket III untuk mendapatkan SIM	Menampilkan animasi pemohon berjalan menuju loket III mengambil SIM	Suara narator	5 detik
15		Animasi judul cut 1	Menampilkan animasi judul prosedur perpanjangan SIM.		5 detik
		Animasi narator menjelaskan persyaratan perpanjangan SIM	Narator menjelaskan persyaratan perpanjangan SIM	Suara narator	20 detik
16		Animasi narator	Animasi narator menjelaskan prosedur perpanjangan SIM tahap I	Suara narator	5 detik
17		Animasi pemohon mengambil form pendaftaran	Animasi pemohon sedang di loket pendaftaran	Suara narator	5 detik
18		Animasi narator menjelaskan tahap pengisian formulir pendaftaran	Narator menjelaskan tentang apa saja data – data yang harus di isi dan dilengkapi pada formulir pendaftaran	Suara narator	15 detik
19		Animasi narator	Animasi narator menjelaskan prosedur perpanjangan SIM tahap II	Suara narator	20 detik

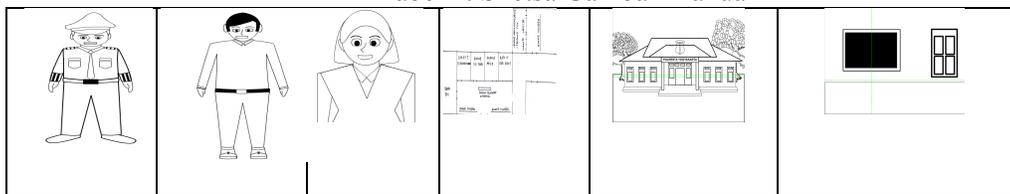
20		Animasi pemohon menuju bank	Menampilkan Pemohon berjalan menuju ke bank BRI	Suara narator	5 detik
21		Animasi pemohon menuju loket	Menampilkan animasi pemohon sedang berjalan menuju loket II	Suara narator	8 detik
22		Animasi pemohon masuk ke ruangan pengambilan foto dan sidik jari	Menampilkan animasi pemohon masuk ke ruang pengambilan foto	Suara narator	10 detik
23		Animasi pemohon menuju loket III untuk mendapatkan SIM	Menampilkan animasi pemohon berjalan menuju loket III	Suara narator	5 detik
24		Animasi penutup	Menampilkan logo polda DIY dan logo polisi lalu lintas	Suara narator	15 detik
Perkiraan durasi waktu animasi yang akan dibuat: 370 Detik atau 6 Menit 10 Detik					

4.2.1 produksi

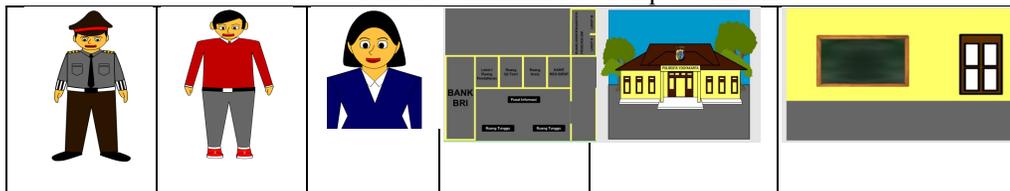
4.2.1.1 Sketsa dan pewarnaan

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses produksi yaitu pembuatan Sketsa. Sketsa yaitu panduan gambar yang dibuat secara manual. Setelah proses sketsa selesai maka dilanjutkan dengan proses pewarnaan. Pada tahapan pewarnaan, sketsa yang sebelumnya telah dibuat kemudian diberikan warna menggunakan aplikasi *photosop cs3* dan menggunakan aplikasi pada *adobe flash*. Sketsa dan pewarnaan dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Sketsa Gambar Manual



Tabel 3. Gambar setelah pewarnaan



4.1.1.2 Proses animasi

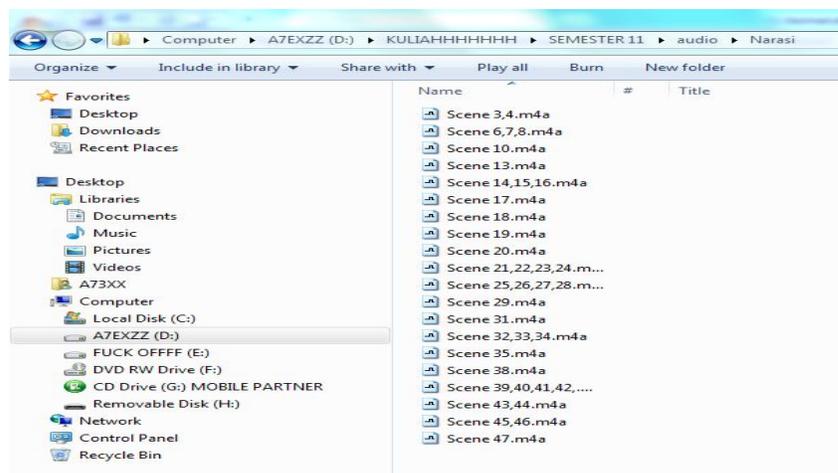
Dalam proses animasi didalam video ini, *storyboard* merupakan pedoman dan juga urutan untuk menentukan animasi yang akan dibuat. Proses animasi dibuat per-karakter, per-objek, dan latar belakang yang sesuai dengan ide ceritanya, dan untuk mempermudah dalam proses penganimasiannya, maka semua objek dibuat sebuah *scene*.

Animasi yang dibuat ini merupakan jenis animasi 2D dengan memanfaatkan teknik *motion tween* dan *frame by frame* atau disebut juga animasi *frame (frame animation)*, dimana animasi yang dibuat ditampilkan dari rangkaian gambar yang ditampilkan secara bergantian dan berurutan. Pergantian gambar ini diukur dalam satuan *fps (frame per second)*. Proses penganimasian dilakukan dengan menggunakan teknik *motion tween* dan *frame by frame*. Gambar yang sudah dibuat dianimasikan sesuai dengan susunan *storyboard*, sehingga setiap *frame* menghasilkan gambar yang berbeda-beda.

4.2.2 Pasca produksi

4.2.2.1 Dubbing

Pada proses *dubbing* dalam video animasi ini, dilakukan untuk mendapatkan suara untuk mengisi suara karakter tokoh narator. Untuk mendapatkan suara tokoh narator dalam *video* animasi didapatkan dengan cara merekam, sedangkan suara untuk *backsound* didapatkan dari *download*. Suara untuk mengisi tokoh narator dilakukan dengan cara merekam dengan hp samsung galaxy chat. Hasil dari *dubbing* ini didapatkan file suara dalam format (.*m4a*). Pererekaman dilakukan tiap *scene* dari video animasi yang nantinya akan digabungkan dan diurutkan sesuai *scene* pada proses *editing*. Berikut hasil dari proses *dubbing* gambar 2 dibawah.

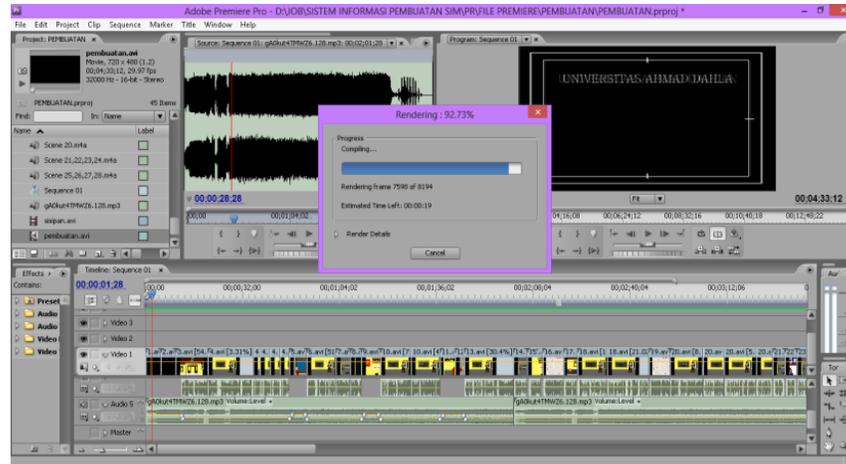


Gambar 2. hasil proses *dubbing*

4.1.2.2 Editing

Pada proses *editing* dalam video animasi ini dilakukan penggabungan suara *dubbing* dengan *scene-scene* yang telah disusun sebelumnya. Proses *editing* dilakukan menggunakan *software Adobe Premiere*. Pada proses *editing* ini dilakukan penggabungan antar semua *scene* dan hasil *dubbing* suara dan juga dilakukan pencocokan ketepatan *scene* dengan *backsound* atau latar belakang suara, sehingga video animasi yang dihasilkan akan tepat antara gerakan animasi dan suara.

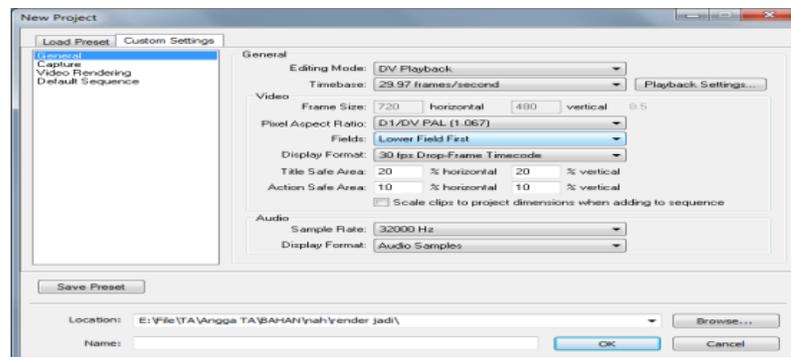
Pengaturan video dan hasil *dubbing* agar tepat saat tokoh berbicara adalah dengan menempatkan video dan suara *dubbing* kedalam satu garis di setiap *scene*. Proses *editing* di *Adobe Premiere* pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Proses *editing* dengan adobe premiere

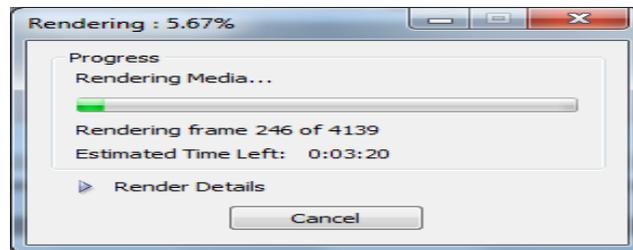
4.2.2.2 *Rendering*

Dalam proses *rendering* video animasi ini menggunakan *software Adobe Premiere*. Pada tahapan ini potongan dari beberapa animasi yang ber-ekstensi (.avi) digabungkan dengan suara hasil *dubbing* maupun *backsound*. Setelah potongan-potongan animasi digabungkan dengan suara kemudian klik *file-export* dan klik *movie*, maka proses *rendering* dimulai. Hasil akhir video animasi ini adalah berformat (.avi). Format ini merupakan standard microsoft dan windows sebagai platformnya. Setelah semua video disimpan dalam bentuk *movie* (.avi), langkah selanjutnya dalam proses *editing* di *Adobe premiere* adalah terlebih dahulu menyetting nama file video yang akan disimpan dan memilih tempat penyimpanan, kemudian memilih format video D1/DV PAL (1.067) dengan resolusi 720x576 *pixels* dan ukuran dasar yang digunakan antar *frame per second* (*fps*) adalah 30 *frame per second* (30 *fps*). Format video terdapat pilihan PAL dan NTSC, dalam video animasi ini memilih format PAL karena format ini sesuai standard pertelevisian yang digunakan di Indonesia. Gambar pengaturan *adobe premiere* dapat dilihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Pengaturan pada *adobe premiere*

Setelah dilakukan *editing* potongan animasi dan penggabungan suara dan *backsound* didapatkan sebuah video animasi dengan durasi 7 menit 22 detik. Gambar proses *rendering* dapat dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Proses *rendering*

4.2.2.3 Distribution

Pada tahap pendistribusiannya, video animasi yang telah dirender dalam format *(.avi)* kemudian dimasukkan kedalam sebuah *DVD*. Pada proses ini format *(.avi)* tidak perlu diubah kedalam format *(.vob)*, karena video player di Polresta Yogyakarta sudah suport DivX. DivX merupakan video *codec* untuk memutar file video dalam format *(.avi)*. Pada proses burning di nero video animasi dimasukkan ke dalam *DVD* bertujuan agar video animasi yang telah dibuat dapat ditayangkan pada perangkat televisi dan video player yang ada di unit pelayanan SIM Polresta Yogyakarta. Sehingga, video animasi ini dapat memberikan sosialisasi kepada para pemohon SIM tentang prosedur pembuatan dan perpanjangan SIM di instansi tersebut.

5. DISKUSI

wawancara dilakukan peneliti di ruang tunggu pendaftaran unit pelayanan SIM Kepolisian Polresta Yogyakarta kepada 7 pemohon SIM baru dan 8 pemohon SIM perpanjangan dengan mengajukan 10 pertanyaan. Hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pemohon SIM tidak tahu prosedur dalam proses penerbitan SIM, tidak tahu ruangan-ruangan di unit pelayanan SIM dan pemohon SIM juga belum puas dengan pelayanan yang diberikan pihak kepolisian karena menurut mereka media sosialisasi mengenai prosedur penerbitan SIM belum secara maksimal diberikan di ruang tunggu. Karena pemohon SIM belum paham mengenai prosedur penerbitannya maka ada kesempatan bagi oknum calo memanfaatkan situasi ini untuk mencari keuntungan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti juga masih ditemukan adanya oknum calo yang menawarkan jasanya, karena peneliti sempat ditawari oleh beberapa oknum calo untuk membantu dalam proses penerbitan SIM secara instan tanpa melalui prosedur-prosedur yang semestinya.

Animasi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi. Video animasi ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pemohon SIM tentang prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi di Polresta Yogyakarta.

Pengujian eskternal dilakukan dengan pengujian *Alpha Test*, Pengujian *Alpha Test* dilakukan dengan memberikan *quisioner* kepada 20 responden. Responden ini terdiri dari pemohon SIM baru dan pemohon SIM perpanjangan. Pengujian ini dilakukan di ruang tunggu pendaftaran SIM Polresta Yogyakarta, sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu para pemohon SIM ditanya apakah bersedia meluangkan waktunya sebentar untuk menonton video animasi, setelah pemohon SIM menonton video animasi maka diminta pendapatnya dengan menjawab daftar *quisioner* mengenai video animasi yang telah dibuat. Responden dari pengujian ini memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Hal inilah yang dapat

memberikan data tentang pemahaman responden mengenai prosedur pembuatan dan perpanjangan SIM bahwa video animasi dapat diterima semua kalangan dari latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Data responden dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Daftar responden *alpha test*

No	Nama	Pekerjaan
1	Ahmad alvian	Pelajar
2	Rahmat rahardian	Swasta
3	Maskemi	Pedagang
4	Galih ardiansyah	Mahasiswa
5	Soleh	PNS
6	Mukhamad jupriyanto	mahasiswa
7	Suyanto	PNS
8	Hikmal kamil	Pelajar
9	Nabila syafi	Pelajar
10	Rahman ari winarko	Mahasiswa
11	Rahmat dwi haryanto	Swasta
12	Rizal faqih	Mahasiswa
13	Sarinah	Ibu rumah tangga
14	Arif setiawan	swasta
15	Kusnadi	Pedagang
16	Bambang	Pedagang
17	Hambali	Pengacara
18	Sigit sulistiarto	Pelajar
19	Tri lestari	Guru
20	Dhilla zin istien	swasta

Pertanyaan yang diberikan kepada responden berjumlah 7 pertanyaan yang meliputi apakah video animasi ini memberikan pemahaman kepada responden, apakah video animasi ini memberikan kesadaran untuk mengurus tanpa jasa calo, apakah animasi ini layak untuk memberikan sosialisasi dan apakah pesan dalam video animasi sudah tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penilaian responden *Alpha Test* ini didapatkan :

1. Berdasarkan hasil pengujian, video animasi ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pemohon SIM tentang prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi di Polresta Yogyakarta.
2. Setelah melihat video animasi ini, para pemohon SIM mempunyai kesadaran untuk mengurus pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi tanpa menggunakan jasa calo.
3. Pemohon SIM menyatakan bahwa video animasi ini cocok dan layak untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman prosedur pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi di Polresta Yogyakarta.
4. Pesan dalam video animasi sudah berjalan dengan baik dan dapat tersampaikan kepada target.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan sebuah video animasi yang berjudul “Animasi Prosedur Pembuatan dan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi” yang dibuat menggunakan *Adobe Flash CS3*. Dalam video animasi ini juga disertai penjelasan dimana ruangan-ruangan dan denah tempat melakukan prosedur-prosedur tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian, video animasi ini dapat memberikan pemahaman kepada para pemohon SIM tentang prosedur urutan pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi di Polresta Yogyakarta.
3. Setelah melihat video animasi ini, pemohon SIM mempunyai kesadaran untuk mengurus pembuatan dan perpanjangan surat izin mengemudi tanpa menggunakan jasa calo.

6.2 saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan video animasi ini adalah sebagai berikut :

1. Video animasi yang dibuat masih menggunakan animasi 2D. untuk itu para peneliti berikutnya dapat mengembangkan video animasi ini kedalam animasi 3D.
2. Pengembangan sifat-sifat setiap tokoh karakter dalam animasi ini perlu diperjelas untuk membedakan antara karakter satu dengan karakter lainnya.
3. Dalam penelitian berikutnya agar dikembangkan dengan karakter yang lebih beragam sehingga semua tokoh bisa terpakai, tidak hanya sekedar figuran.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. *Pengertian sim*. http://id.wikipedia.org/wiki/Surat_Izin_Mengemudi, diakses 15 oktober 2013.
- [2]. Adi Pratama, Ginanjar. 2011. “*Perancangan Sistem Informasi Permohonan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM) Berbasis Web Pada Unit Pelayanan SIM Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resos Kota Besar Bandung*”. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- [3]. Gerinhandito, Yoko. 2006. “*Teknik Tweening Dalam Pembuatan Film Karton Kod_Dok*”. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta
- [4]. Undang-undang no 14 pasal 18 tahun 1992. *Pengertian Surat izin mengemudi*.
- [5]. Binanto, Iwan. 2010. “*Multimedia Digital teori dan pengembangannya*”. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [6]. Komputer, wahana.”*Adobe Flash CS5 Untuk Membuat animasi Kartun*” Penerbit Andi, Yogyakarta.